HARAPAN SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus: SMA Negeri 3 Pariaman Kelas XII)

SKRIPSI

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh

DICKY N. PUTRA
BP. 05191042

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010

ABSTRAK

DICKY N. PUTRA. 05191042. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: **Harapan Siswa Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi**. Studi kasus SMA Negeri 3 Pariaman, Kota Pariaman. Pembimbing I Dra. Fachrina, M.Si dan Pembimbing II Dra. Nini Anggraini M.Pd. Jumlah halaman skripsi adalah 70 halaman.

Kata Kunci : Harapan, Siswa, Melanjutkan, Pendidikan, Perguruan Tinggi.

Mengenyam pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi adalah menjadi harapan hampir semua siswa SMA. Untuk sebuah masa depan yang baik, tamat SMA sederajat saja tidak cukup dan belum menjamin mendapat pekerjaan dan belum cukup menjadi kualitas manusia yang berkompeten. Mengetahui harapan bagi siswa melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi bertujuan mengetahui harapan siswa untuk kuliah. Dari berbagai harapan juga dapat diketahui apa saja yang menjadi kendala – kendala terkait bagi siswa untuk kuliah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun pencarian informan penelitian dengan menggunakan *purposif sampling*. Analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh di lapangan disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang fenomena yang terjadi dan akhirnya dapat memberikan kesimpulan. Untuk melihat permasalahan ini, peneliti berpedoman pada teori interaksionisme simbolik oleh Herbert Blumer tentang makna yang diperoleh dari interaksi sosial.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, harapan siswa melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi adalah, pertama siswa ingin menjadi sarjana. Kedua, siswa ingin mendapatkan dukungan dari orang tua, ketiga, ingin mendapatkan prestise, ke empat, mendalami bidang pengetahuan dan prospek yang dicita- citakan. Kelima, siswa ingin merubah nasib. Selain itu, adapun kendala siswa terkait harapan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi adalah kendala biaya dan kendala bencana alam.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal begitu penting untuk dilaksanakan oleh seluruh elemen – elemen bangsa Indonesia. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya karena pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan dialami oleh masyarakat.

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang – Undang. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia (Undang – Undang RI No 20 Tahun 2003 : 43).

Siswa harus memperoleh hak – hak mereka, agar mereka dapat memobilisasikan diri mereka sendiri dengan melanjutkan jenjang pendidikan. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 Pasal 1 pada Bab 1 dijelaskan bahwasanya, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Pendidikan merupakan ujung tombak dari keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Mengenyam pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah menjadi keinginan hampir semua siswa yang telah menamatkan pendidikan SMA. Ada faktor – faktor pendorong yang menyebabkan perguruan tinggi negeri lebih dianggap baik dari pada perguruan tinggi swasta diantaranya sistem dan kualifikasi yang lebih bermutu dan biaya yang lebih terjangkau. Generasi yang berpendidikan tinggi akan meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa. Pendidikan betul-betul akan berpengaruh terhadap perubahan kehidupan masyarakat dan dapat memberikan sumbangan optimal terhadap proses transformasi ilmu pengetahuan dan pelatihan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan manusia, termasuk menjadi faktor pendorong perekonomian bangsa.

Hasil Penelitian dari lembaga survei angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2008, menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kenaikan 1 persen rata-rata pendidikan tenaga kerja menaikkan Produk Domestik Bruto atau ekonomi riil per kapita sebesar 0,29 persen dengan asumsi yang lain tetap. Sementara itu kenaikan 1 persen rata-rata jam kerja tenaga kerja akan menaikkan PDB sebesar 0,18

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

1. Harapan siswa dalam melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi terkait dengan keinginan memperoleh gelar sarjana, ternyata mereka memandang kuliah itu penting sekali untuk dijalani di masa sekarang, menurut perspektif mereka dengan kuliah kita bisa menjadi sarjana. Menjadi sarjana adalah simbol dari pencapaian keberhasilan siswa di masa depan. Mereka bisa mendapatkan status yang mereka cita – citakan, memiliki prestise yang tinggi, pengakuan dari masyarakat, serta memiliki tingkat kepintaran yang berbeda dengan orang biasa, Sehingga harapan siswa untuk menjadi sarjana, adalah relatif besar, hal ini telah terbukti hampir seluruhnya para siswa – siswi tidak ada yang tidak ingin kuliah, dan mereka lebih mengutamakan mempertimbangkan prioritas kuliah dari pada bekerja setelah menamatkan pendidikan di SMA. Tingginya makna pendidikan bagi siswa sangat menentukan besarnya harapan siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

2. Harapan siswa terkait dengan keinginan siswa untuk mendalami bidang pengetahuan yang dicita - citakan, pertama siswa menilai kualifikasi

Daftar Pustaka

Buku :

Afrizal. 2005. ***Metode penelitian sosial***. Padang : FISIP UNAND.

Arifin, Imron. 1996. ***Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan***. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 1992. ***Prosedur Penelitian***. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Bery, Davids. 1993. ***Pokok Pikiran Dalam Sosiologi***. Jakarta : Rajawali Pers.

Brotowidjoyo, Mukayat D. 1985. ***Penulisan Karangan Ilmiah***. Jakarta : Akademika Pressindo.

Drs. H. Ahmadi, Abu. 2004. ***Sosiologi Pendidikan***. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Gunawan, Ary. 2000. ***Sosiologi Pendidikan***. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Horton, Hunt. 1991. ***Sosiologi Jilid 1 dan 2***. Surabaya : Airlangga.

Idris, Zahara. 1981. ***Dasar – Dasar Pendidikan***. Padang : Angkasa Raya.

Johnson P. Doyle. 1986. ***Teori Sosiologi Klasik dan Modern 2***. Terj. Robert M. Z. Jakarta ; PT. Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaranaingrat. 1986. ***Pengantar Ilmu Antropologi***. Jakarta : Aksara Baru.

Mallo, Manase. 1986. ***Metode Penelitian Sosial***. Yogyakarta: UT.

Mardiatmadja, B.S. 1986. ***Tantangan Dunia Pendidikan***. Yogyakarta : Kanisisus.

Moleong, Lexy. J. 1994. ***Metode Penelitian Kualitatif***. Bandung : PT. Remadja Rosda Karya.

Nasution, S. 1988. ***Metode Penelitian Kwalitatif Naturalistik***. Bandung : Transito.

Nasution, S. 1995. ***Sosiologi Pendidikan***. Jakarta : Bumi Aksara.

Paulo, Freire. 2005. ***Pendidikan Sebagai Proses***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kansil. 1979. ***Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila***. Jakarta : Balai Pustaka

Poloma, Margareth M. 2004. ***Sosiologi Kontemporer***. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Prof. DR. S. Nasution, MA. 1999. ***Sosiologi Pendidikan***. Jakarta : PT. Bumi Aksara.